

ABSTRAK

Abdul Jabbar Sukanda: Analisis Media Siber tentang Narasi Kesehatan Mental dalam Praktik Dakwah Digital pada Akun Instagram @quranreview

Perkembangan media digital telah mendorong transformasi praktik dakwah dari ruang konvensional ke media sosial yang lebih interaktif dan partisipatif. Bersamaan dengan itu, isu kesehatan mental semakin menjadi perhatian masyarakat, khususnya generasi muda sebagai pengguna aktif media sosial. Kondisi tersebut mendorong munculnya berbagai akun dakwah digital yang mengangkat narasi kesehatan mental melalui pendekatan keagamaan, salah satunya akun Instagram @quranreview. Akun ini memadukan nilai-nilai Al-Qur'an dengan penyampaian pesan yang komunikatif dan dekat dengan pengalaman emosional pengguna sehingga menarik dikaji sebagai praktik dakwah digital dalam perspektif Analisis Media Siber.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konstruksi narasi kesehatan mental dalam praktik dakwah digital pada akun Instagram @quranreview. Penelitian ini menggunakan teori Analisis Media Siber dari Rulli Nasrullah yang meliputi empat level analisis, yaitu ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman pengguna, sebagai kerangka untuk mengkaji konstruksi narasi kesehatan mental dalam praktik dakwah digital.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode netnografi. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap konten dan interaksi pengguna, dokumentasi unggahan, serta wawancara sebagai data pendukung. Objek penelitian difokuskan pada 15 konten carousel bertema kesehatan mental yang dipublikasikan selama April hingga Mei 2026. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @quranreview membangun ruang dakwah digital melalui pengelolaan identitas akun, pemanfaatan fitur Instagram, serta penyajian konten visual yang konsisten. Narasi kesehatan mental dikonstruksi dalam bentuk konten carousel yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan persoalan psikologis sehari-hari, kemudian diperkuat melalui tingginya interaksi pengguna berupa tanda suka, komentar dibagikan, dan disimpan. Respons pengguna menunjukkan terbentuknya pengalaman emosional, refleksi diri, penguatan spiritual, serta dukungan sosial antarpengguna sebagai wujud keterlibatan mereka terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konstruksi narasi kesehatan mental pada akun Instagram @quranreview terbentuk melalui keterpaduan ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman pengguna. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Media Siber mampu memperkaya kajian dakwah digital sekaligus menjadi rujukan bagi pengelola media dakwah dalam merancang konten kesehatan mental yang lebih adaptif, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat digital.

Kata Kunci: Analisis media siber; dakwah digital; Instagram; kesehatan mental; narasi

ABSTRACT

Abdul Jabbar Sukanda: Cyber Media Analysis of Mental Health Narratives in Digital Da'wah Practices on the Instagram Account @quranreview

The rapid development of digital media has transformed da'wah practices from conventional settings into more interactive and participatory social media platforms. At the same time, mental health has become an increasingly important issue, particularly among young people as active social media users. This phenomenon has encouraged the emergence of various digital da'wah accounts that present mental health narratives through religious approaches, one of which is the Instagram account @quranreview. The account integrates Qur'anic values with communicative messages that are closely related to users' emotional experiences, making it an interesting subject for examining digital da'wah practices from the perspective of Cyber Media Analysis.

This study aims to analyze the construction of mental health narratives in the digital da'wah practices of the Instagram account @quranreview. The study employs Rulli Nasrullah's Cyber Media Analysis theory, which consists of four analytical levels: media space, media archive, media object, and experiential stories, as the analytical framework for examining the construction of mental health narratives in digital da'wah practices.

This research adopts a constructivist paradigm with a qualitative approach and a netnographic method. Data were collected through observations of content and user interactions, documentation of Instagram posts, and interviews as supporting data. The research focused on 15 carousel posts on mental health published between April and May 2026. Data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that the @quranreview account constructs a digital da'wah space through consistent account management, effective utilization of Instagram features, and well-organized visual content. Mental health narratives are constructed through carousel posts that integrate Qur'anic values with everyday psychological issues and are reinforced by high levels of user engagement in the form of likes, comments, shares, and saves. User responses demonstrate emotional experiences, self-reflection, spiritual reinforcement, and social support among users as forms of engagement with the da'wah messages conveyed. This study concludes that the construction of mental health narratives on the Instagram account @quranreview is shaped through the integration of media space, media archive, media object, and experiential stories. The findings imply that Cyber Media Analysis enriches the study of digital da'wah while serving as a reference for digital da'wah practitioners in designing mental health content that is more adaptive, participatory, and responsive to the psychological needs of digital society.

Keywords: Cyber media analysis; digital da'wah; Instagram; mental health narrative.